

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan untuk berkembang, tetap hidup serta memenuhi fungsi sosialnya. Zaman era-globalisasi setiap perusahaan diharapkan dapat menerapkan sistem informasi yang sesuai dengan kondisi perusahaan masing-masing. Setiap perusahaan pasti memiliki kas, baik dalam jumlah besar maupun dalam jumlah kecil. Kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan atau pembayaran. Perlu adanya sistem informasi akuntansi untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa informasi yang bermanfaat tentang manajemen kas dan bagaimana pengendalian internal kas perusahaan. Pengendalian internal merupakan bentuk pengawasan terhadap sistem dan prosedur-prosedur yang digunakan perusahaan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang diinginkan. Salah satu hal yang paling rentan dalam pengendalian internal adalah kecurangan yang dilakukan oleh karyawan (*employee fraud*). Kecurangan karyawan adalah tindakan yang disengaja dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi. Adanya penerapan sistem pengendalian internal secara ketat maka diharapkan bahwa seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik, tidak hanya dari segi operasional akan tetapi dari segi finansial perusahaan juga dapat lebih termonitor dengan baik.

Faktor efisiensi dan efektivitas perusahaan merupakan dua hal yang juga merupakan sasaran dari diterapkannya pengendalian internal, karena jika pengendalian internal tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan, kemungkinan besar timbul pemborosan sumber daya (*inefisiensi*) yang membebani tingkat keuntungan perusahaan. Kas adalah aset yang dapat dengan mudah dipindahtangankan dan diselewengkan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab, seorang pimpinan perusahaan haruslah menetapkan kebijakan pengendalian internal terhadap kas perusahaan dengan melakukan pemisahan tugas dan pengawasan ketat terhadap sistem penerimaan dan pengeluaran kas. Pengelolaan kas yang baik akan mendorong ketaatan terhadap kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan dan penyimpangan kas tersebut yang pada akhirnya akan merugikan perusahaan. Pengendalian internal dapat membantu pimpinan dalam mengambil inisiatif dan solusi terbaik jika kekeliruan atau kesalahan telah terjadi.

Perusahaan AJB Bumiputera 1912 merupakan perusahaan yang bergerak dibidang asuransi jiwa. Menurut bidang pengawasan administrasi pada AJB Bumiputera 1912 bahwa lingkungan pengendalian didalam perusahaan AJB Bumiputera 1912 adalah dengan mengatur pengeluaran kas untuk memenuhi aktivitas didalam perusahaan agar tidak melebihi jumlah yang telah ditentukan dengan waktu dan biaya yang seefisien mungkin. Resiko terjadinya penyimpangan terbagi dua bagian yaitu penyimpangan administratif dan penyimpangan keuangan. Penyimpangan administratif adalah hasil realisasi yang tidak sesuai dengan laporan, sedangkan penyimpangan keuangan merupakan kesalahan dalam menggunakan

keuangan perusahaan untuk kepentingan pribadi, seperti terjadinya dua kali klaim. Apabila salah seorang karyawan melakukan kesalahan maka perusahaan akan memberikan surat peringatan pertama, namun jika karyawan tersebut telah melakukan penyimpangan dan penyelewengan terhadap data keuangan yang dinilai berdampak buruk serta merugikan, maka perusahaan akan memindahkan atau mutasi karyawan tersebut dan memberikan sanksi sesuai dengan kesalahan yang diperbuat. Aktivitas pengendalian untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan tersebut adalah dengan melakukan tindakan preventif yaitu manajemen memeriksa data atau dokumen kantor cabang, nomor perkiraan yang salah untuk segera diperbaiki ataupun meminimalisir anggaran operasional yang terlalu berlebihan. Kemudian manajemen membentuk tim yang khusus untuk mengawasi jalannya kegiatan perusahaan agar tetap terkendali sesuai kebijakan yang ada. Melihat besarnya peranan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal kas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: **“Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Kas Pada AJB Bumiputera 1912 Wilayah Medan”**

B. Rumusan Masalah

Dengan demikian, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : **“Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi dalam mendukung efektivitas pengendalian internal kas pada perusahaan AJB Bumiputera 1912 Wilayah Medan?”**.

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah **”Untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi dalam mendukung efektivitas pengendalian internal kas pada perusahaan AJB Bumiputera 1912 Wilayah Medan”**.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. **Bagi Penulis**, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman penulis tentang peranan sistem informasi akuntansi dan peranannya dalam mendukung efektivitas pengendalian internal kas di perusahaan serta untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian sidang Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area.
2. **Bagi Perusahaan**, penelitian ini diharapkan akan dapat dijadikan bahan masukan dan informasi tambahan yang dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi manajemen perusahaan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal kas dan hal-hal yang perlu dibenahi di masa depan.
3. **Bagi Peneliti Lain**, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan juga dapat digunakan sebagai acuan (referensi) untuk pengkajian topik-topik sejenis yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dan efektivitas pengendalian internal kas.